



JOGJA KITA
Media Pembelajaran dari Rumah Selama PJJ

Berangkat dari Keterbatasan Berakhir ke Karya Buku

Di tengah keterbatasan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah baik dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) pada era pandemi Covid-19 menjadi motivasi kepala sekolah SMP/MTS di kota Jogja untuk mewujudkan sebuah buku. Ditargetkan buku dapat menjadi referensi masyarakat luas untuk membantu pembelajaran siswa.

PJJ merupakan sesuatu yang baru bagi sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan maupun bagi siswa di rumah. Termasuk orang tua. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan bagaimana mengoptimalkan PJJ.

"Awalnya kami terus mengalami kesulitan, bingung *ngadepin*-nya. Apalagi belum ada panduan-panduan secara daring seperti apa," kata Kepala SMP N 2 Jogja, Widayat Umar usai menghadiri Launching Buku Pembelajaran dari Rumah pada Era Covid 19, di Ruang Yudhistira Balaikota.

Seorang yang juga penulis dalam buku tersebut lantas harus melawan rasa putus asa. Dengan terus berkreasi dan berinovasi dalam rangka memberikan pelayanan pembelajaran kepada anak-anak didiknya. Meskipun, belum adanya panduan apapun untuk pembelajaran daring ini. Ternyata, muncul keunikan-keunikan tersendiri dari para guru.

"Kami terus berkreasi bagaimana supaya layanan PJJ ini anak-anak bisa tertarik, dan tidak membosankan," ujar Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP/MTS se-Kota Jogja

Keunikan-keunikan itu adalah, ketika para guru menghadapi situasi dimana awalnya pembelajaran tatap muka. Akan tetapi tidak bisa tatap muka, maka disitu terjadi interaksi virtual antara guru dengan siswa. Guru tidak lagi menggunakan metode tugas-tugas lewat *google classroom* melainkan dituntut berkreasi dengan membuat *YouTube* dan video-video yang di-*share* ke peserta didiknya. "Dibuatkan grup kecil antara guru dan siswa untuk *sharing*. Jadi kelompoknya virtual juga, sampai permasalahan di rumah dan permasalahan Bapak Ibu guru di-*share* disitu sehingga itu men-

ragu karena belum pernah punya pengalaman menulis buku," sambungnya yang juga menyumbang tulisan dalam buku tersebut dengan judul Mencegah Penularan Covid-19 Melalui Layanan Pembelajaran dari Rumah di SMP Negeri 2 Jogja.

Atas dasar komitmen bersama antar kepala sekolah kemudian konten-konten positif dirangkum menjadi sebuah materi yang menarik. Dan dipraktekkan ke kelas 7, 8, dan 9. Pun tidak hanya siswa yang dapat mengakses atau *men-download* materi yang ada termasuk juga orang tua. "Sekarang kami terus berkreasi baik Bapak Ibu guru. Dan akan banyak YouTuber nanti dengan konten positif, sedang kembangkan di sekolah kami," imbuhnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan dengan *launching* tersebut maka guru-guru atau sekolah dapat berbagi materi pembelajaran bagi sekolah-sekolah lain. Apalagi bagi sekolah yang memiliki SDM terbatas diharapkan dapat terbantu untuk melaksanakan pembelajaran. Seiring dengan program Gandeng Gendong. "Semoga buku ini bisa menjadi referensi bagi pemangku kepentingan pendidikan bagaimana melaksanakan PJJ. Agar proses PJJ juga bisa dilihat secara luas oleh masyarakat dan bisa dijadikan sejarah dokumen untuk generasi yang akan datang."

BUDI SANTOSA ASRORI,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja

jadi cerita yang menarik," jelasnya.

Berangkat dari hal itulah, maka muncul ide untuk mendokumentasikan PJJ pada era Covid-19 ini. Pembuatan buku kurang lebih membutuhkan waktu satu bulan diambil dari pengalaman guru mengajar daring selama bulan Maret hingga Juli. Pengalaman-pengalaman unik dari para guru kemudian dirangkum dan ditulis dalam sebuah cerita. Masing-masing sekolah memiliki perbedaan dalam metode pembelajarannya. Dibuku tersebut ada 26 penulis dengan judul metode pembelajaran yang berbeda-beda di masing-masing sekolah. "Awalnya kami sempat ragu-

Semoga buku ini bisa menjadi referensi bagi pemangku kepentingan pendidikan bagaimana melaksanakan PJJ. Agar proses PJJ juga bisa dilihat secara luas oleh masyarakat dan bisa dijadikan sejarah dokumen untuk generasi yang akan datang."

BUDI SANTOSA ASRORI,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja

Kepala

Ttd



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005